

ABSTRAK

Sesuai dengan Undang-undang No. 28 Tahun 2009, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) mengalami pengalihan dari pajak pusat menjadi pajak daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Tahun 2013-2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan berada pada kategori sangat efektif dengan persentase lebih dari 100, kecuali untuk tahun 2015 yang memiliki persentase kurang dari 100. Kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk tahun 2013 dan 2016 berada pada kategori kurang sedangkan di tahun 2014 dan 2015 berada pada kategori sedang. Untuk itu pemerintah Kota Bandung harus dapat mempertahankan dan meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan dengan meningkatkan pelayanannya melalui aplikasi dan pelayanan yang telah tersedia.

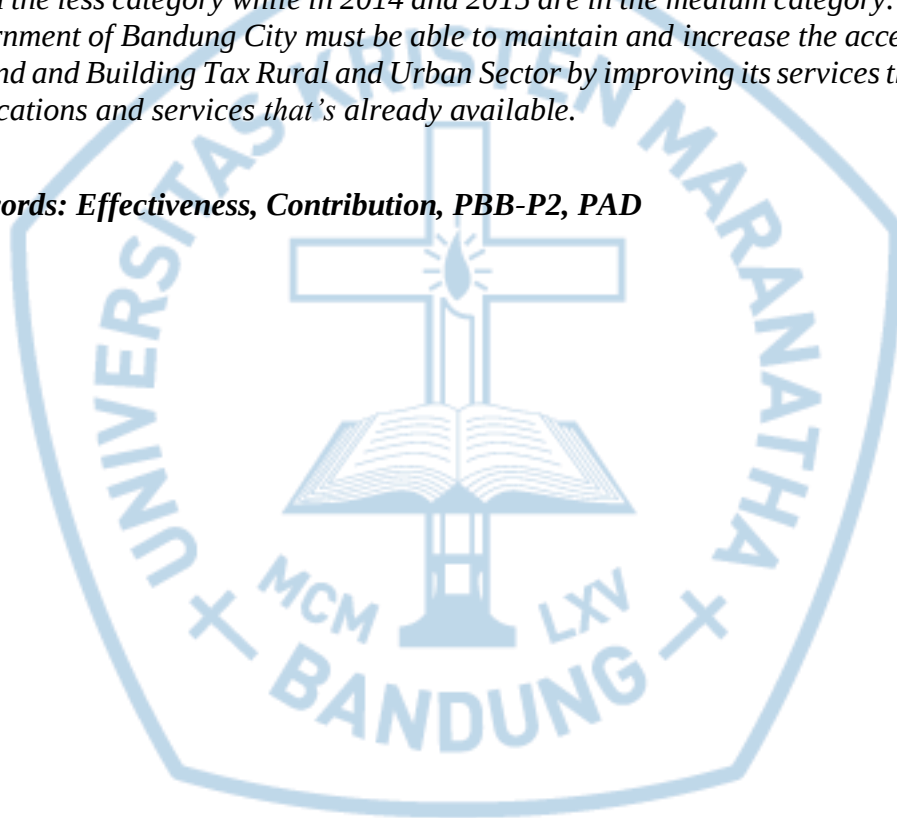
Kata Kunci: Efektivitas, Kontribusi, PBB-P2, dan PAD



ABSTRACT

According to the Constitution no. 28 2009, Land and building tax rural and urban setor (PBB-P2) is redirect from a central tax into a local tax. The purpose of this research is is to know the effectiveness and contributions of Land and Building Tax Rural and Urban sector (PBB-P2) towards the Local Revenue (PAD) of Bandung in 2013 until 2016. The research uses a method of descriptive quantitative and the data used in this research is a secondary data from Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) of Bandung City. The result of this research shows that the effectiveness of Land and Building Tax are in a very effective category with a percentage more than 100, except 2015 which has a percentage less than 100. Contributions of Land and Building towards the Local Revenue for 2013 and 2016 are in the less category while in 2014 and 2015 are in the medium category. So, the government of Bandung City must be able to maintain and increase the acceptance of Land and Building Tax Rural and Urban Sector by improving its services through applications and services that's already available.

Keywords: *Effectiveness, Contribution, PBB-P2, PAD*



DAFTAR ISI

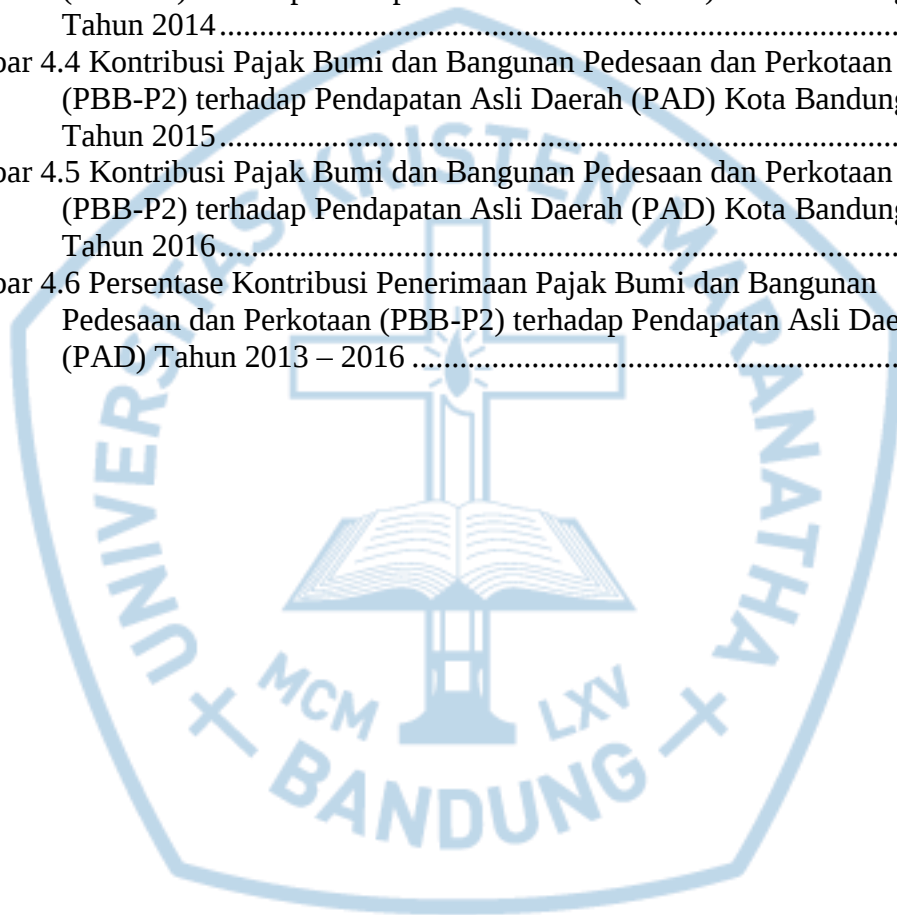
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7

ix

2.1.1.6 Kontribusi	30
2.1.2 Riset Empiris.....	31
2.1.3 Rerangka Teori	38
2.2 Rerangka Pemikiran.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4 Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.2 Analisis Efektivitas	47
4.1.2 Analisis Kontribusi	53
4.2 Pembahasan	60
4.2.1 Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung Tahun 2013-2016	60
4.2.2 Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Tahun 2013-2016	65
BAB V PENUTUP	69
5.1 Simpulan.....	69
5.2 Keterbatasan Penelitian	70
5.3 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76
RIWAYAT HIDUP.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Teori.....	38
Gambar 2.2 Rerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1 Persentase Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Bandung Tahun 2013-2016 .	53
Gambar 4.2 Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB- P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Tahun 2013	56
Gambar 4.3 Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Tahun 2014	57
Gambar 4.4 Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Tahun 2015	58
Gambar 4.5 Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Tahun 2016	59
Gambar 4.6 Persentase Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2013 – 2016	59



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pajak Provinsi dan Pajak Kota/Kabupaten di Indonesia	2
Tabel 2.1 Perbandingan antara PBB-P2 Saat Dikelola Pusat dan Saat Dikelola Oleh Kabupaten/Kota	25
Tabel 2.2 Klasifikasi Kriteria Efektivitas.....	30
Tabel 2.3 Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	31
Tabel 2.4 Riset Empiris.....	31
Tabel 3.2 Klasifikasi Kriteria Efektivitas.....	45
Tabel 3.3 Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	46
Tabel 4.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Bandung Tahun 2013-2016.....	49
Tabel 4.2 Tingkat Efektifitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Bandung Tahun 2013-2016.....	50
Tabel 4.3 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Tahun 2013-2016.....	54
Tabel 4.4 Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Tahun 2013-2016	55



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian.....	77
LAMPIRAN B Penerimaan PBB dan BPHTB Kota Bandung.....	78
LAMPIRAN C Penerimaan PAD kota Bandung Tahun 2013.....	80
LAMPIRAN D PAD Kota Bandung Tahun 2014.....	81
LAMPIRAN E PAD Kota Bandung Tahun 2015.....	82
LAMPIRAN F PAD Kota Bandung Tahun 2016	83
LAMPIRAN G Kontribusi Mata Pajak Terhadap Pajak Daerah Tahun 2013	84
LAMPIRAN H Kontribusi Mata Pajak Terhadap Pajak Daerah Tahun 2014.....	85
LAMPIRAN I Kontribusi Mata Pajak Terhadap Pajak Daerah Tahun 2015.....	86
LAMPIRAN J Kontribusi Mata Pajak Terhadap Pajak Daerah Tahun 2016	87

